

BAB V

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CIGUGUR BERBASIS TOLERANSI

5.1 Strategi Pengembangan Wisata Cigugur Berbasis Toleransi

Keanekaragaman umat beragama, seluruh masyarakat cigugur menganut agama yang berbeda – beda Dalam proses kehidupan beragama, Cigugur merupakan satu wilayah yang mempunyai keragaman beragama dibandingkan dengan wilayah lain di KabupatenKuningan. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya beberapa agama di Cigugur dan satu kepercayaan yang dianut masyarakat Cigugur, yaitu agama Islam, Katholik,Protestan, Hindu, Budha, Penganut Kepercayaan dan Penghayatan Kepada Tuhan yang Maha Esa. Oleh karena itu berdasarkan isu permasalahan perlu adanya strategi pengembangan wisata cigugur untuk meredam potensi konflik yang terjadi di Kecamatan Cigugur. Salah satu seperti strategi pengembangan wisata cigugur untuk meminimalis konflik yang akan terjadi di Kecamatan Cigugur

5.1.1 Objek Wisata Berkonotasi Islam

Objek Wisata yang berkonotasi Islam di Kecamatan Cigugur yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat cigugur dan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun strategi-strategi yang dilakukan sebagai berikut :

❖ Kolam Ikan Cigugur

Objek Wisata Kolam Ikan Cigugur berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan kolam ikan cigugur sebagai berikut :

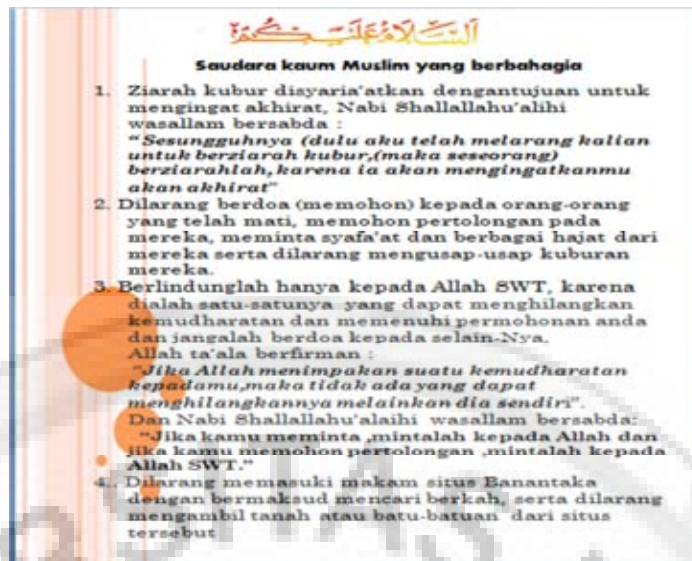
- Mengembangkan sikap saling menghargai terhadap nilai-nilai dan norma sosial yang berbeda dari anggota-anggota masyarakat yang kita temui, tidak mementingkan kelompok, ras, etnik, atau kelompok agamanya sendiri dalam menjalankan tugas-tugasnya.

- Mewujudkan sapa pesona dengan berkerja sama antara masyarakat sekitar, aparat dan pemerintah
- Menyediakan sarana ibadah selain umat muslim
- Menjaga Kelestarian sejarah yang berada pada setiap objek wisata
- Menciptakan citra yang baik bagi pribadi, masyarakat, dan daerah
- Meningkatkan Promosi dengan cara berkerja sama dengan pemerintah
- Memperbaiki sarana-prasarana pariwisata

❖ Situs Buyut Banantaka

Objek Wisata Situs Buyut Banantaka berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Situs Buyut Banantaka sebagai berikut :

- Menciptakan tanda-tanda peringatan bahwa situs ini bukan untuk disembah
- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan objek dan daya tarik wisata misal dengan Dinas pariwisata dan biro perjalanan wisata dan lain-lain. Adanya Promosi dari Dinas Pariwisata bahwa di Cigugur terdapat obyek wisata ziarah.
- Dalam wisata ziarah perlu adanya pemandu pariwisata. Pemandu wisata adalah orang yang memberi petunjuk informasi secara langsung kepada peziarah atau wisatawan sebelum dan selama perjalanan wisata. Selama ini pemandu wisata baru sebatas juru kunci makam, di kompleks makam Situs Buyut Banantaka
- Menyediakan papan peringatan di depan pintu masuk Situs Banantaka pemberitahuan untuk agar tidak terjadi kemusrikan kepada para wisatawan

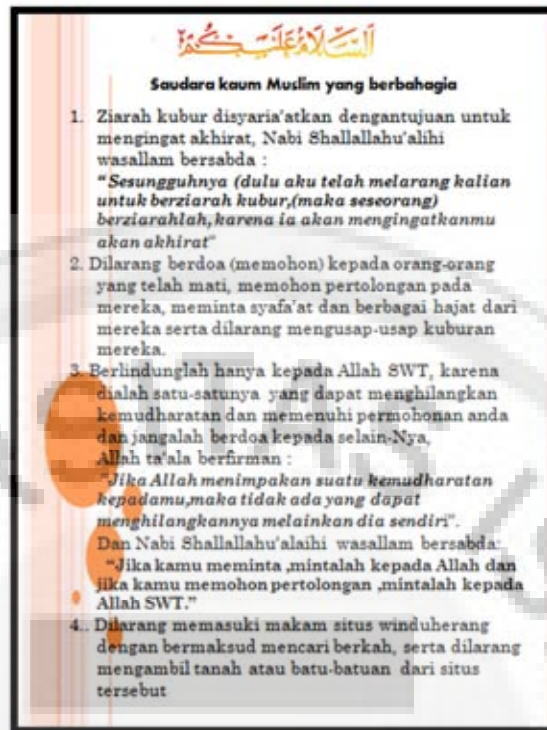


Gambar 5.1
Contoh Papan Peringatan Pada Objek Wisata
Makam Buyut Banantaka

❖ **Situs Winduherang**

Objek Wisata Situs Buyut Banantaka berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Situs Winduherang sebagai berikut :

- Menciptakan tanda-tanda peringatan bahwa situs ini bukan untuk disembah
- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan objek dan daya tarik wisata misal dengan Dinas pariwisata dan biro perjalanan wisata dan lain-lain. Adanya Promosi dari Dinas Pariwisata bahwa di Cigugur terdapat obyek wisata ziarah.
- Dalam wisata ziarah perlu adanya pemandu pariwisata. Pemandu wisata adalah orang yang memberi petunjuk informasi secara langsung kepada peziarah atau wisatawan sebelum dan selama perjalanan wisata. Selama ini pemandu wisata baru sebatas juru kunci makam.
- Menyediakan papan peringatan di depan pintu masuk Situs Winduherang pemberitahuan untuk agar tidak terjadi kemusrikan kepada para wisatawan



Gambar 5.2
Contoh Papan Peringatan Pada Objek Wisata
Situs Winduherang

5.1.2 Objek Wisata Berkonotasi Nasrani

Objek Wisata yang berkonotasi Nasrani di Kecamatan Cigugur yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat cigugur dan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun strategi-strategi yang dilakukan sebagai berikut :

❖ Gua Maria dan Makam Van Beck

Objek Wisata Gua Maria berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Gua Maria sebagai berikut :

- Mengembangkan sikap saling menghargai terhadap nilai-nilai dan norma sosial yang berbeda dari anggota-anggota masyarakat yang kita temui, tidak mementingkan kelompok, ras, etnik, atau kelompok agamanya sendiri dalam menjalankan tugas-tugasnya.

- Menyediakan sarana ibadah selain umat muslim
- Memperbolehkan selain umat nasrani membuka lapangan pekerjaan di kawasan pariwisata gua maria
- Menyediakan tempat ibadah umat muslim di sekitar objek wisata gua maria
- Menciptakan citra yang baik bagi pribadi, masyarakat, dan daerah
- Menciptakan perilaku masyarakat yang ramah dan sopan dalam berkomunikasi,
- Mengizinkan selain umat nasrani memasuki objek wisata gua maria
- Mengupayakan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menjaga dan melestarikan sumberdaya alam yang ada dengan membuat poster tentang ancaman kerusakan ekosistem

5.1.3 Objek Wisata Berkonotasi Kepercayaan/Madrais

Objek Wisata yang berkonotasi Nasrani di Kecamatan Cigugur yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat cigugur dan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun strategi-strategi yang dilakukan sebagai berikut :

❖ Gedung Paseban Tri Panca Tunggal

Objek Wisata Gedung Paseban Tri Panca Tunggal berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Gedung Paseban Tri Panca Tunggal sebagai berikut :

- Mengembangkan sikap saling menghargai terhadap nilai-nilai dan norma sosial yang berbeda dari anggota-anggota masyarakat yang kita temui, tidak mementingkan kelompok, ras, etnik, atau kelompok agamanya sendiri dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- Mewujudkan kebijakan sapta pesona dengan berkerja sama antara masyarakat sekitar, aparat dan pemerintah
- Menyediakan sarana ibadah seluruh umat beragama
- Menyediakan tempat ibadah umat muslim di sekitar objek wisata gua maria

- Menciptakan citra yang baik bagi pribadi, masyarakat, dan menciptakan saling menghargai dan menghormati kepada pemeluk agama lainya
- Menciptakan perilaku masyarakat yang ramah dan sopan dalam berkomunikasi,
- Menyediakan transportasi untuk mencapai objek wisata Ged.Tri Panca Tunggal
- Mempertahankan atraksi seren taun yang ada.
- Menyediakan papan peringatan di depan pintu masuk Gedung Paseban pemberitahuan untuk agar boleh umat muslim mengunjungi tetapi tidak mengikuti kegiatan acara

5.1.4 Objek Wisata Berkonotasi Animisme

Objek Wisata yang berkonotasi Animisme di Kecamatan Cigugur yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat cigugur dan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun strategi-strategi yang dilakukan sebagai berikut :

❖ Taman Purbakala Cipari dan Situs Menhir Batu Tilu Cisumur

Objek Wisata Gedung Paseban Tri Panca Tunggal berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Taman Purbakala Cipari sebagai berikut :

- Mengembangkan sikap saling menghargai terhadap nilai-nilai dan norma sosial yang berbeda dari anggota-anggota masyarakat yang kita temui, tidak mementingkan kelompok, ras, etnik, atau kelompok agamanya sendiri dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- Menjaga kelestarian situs-situs di Taman Purbakala Cipari
- Meningkatkan sarana dan prasarana seperti warung souvenir
- Bekerjasama dengan dinas kependidikan dan Mempromosikan objek wisata purbakala cipari sebagai objek wisata pendidikan sejarah
- Meningkatkan Sarana Transportasi untuk menuju Taman Purbakala Cipari

- Menyediakan papan peringatan di depan pintu masuk Taman Purbakala Cipari pemberitahuan untuk tidak boleh menyembah batuan-batuan yang ada objek wisata taman Purbakala Cipari karena hanya Allah SWT tempat untuk meminta dan memohon hajat

5.1.5 Objek Wisata Berkonotasi Netral

Objek Wisata yang berkonotasi Netral di Kecamatan Cigugur yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat cigugur dan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun strategi-strategi yang dilakukan sebagai berikut :

❖ Bumi Perkemahan Palutungan & Curug Putri

Objek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan dan Curug Putri berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Bumi Perkemahan Palutungan dan Curug Putri sebagai berikut :

- Menjaga kelestarian alam Bumi Perkemahan Palutungan dan Curug Putri
- Meningkatkan dan memperbaiki sarana prasarana seperti warung souvenir dan tempat parkir
- Bekerjasama dengan dinas kependidikan dan Mempromosikan objek wisata bumi perkemahan palutungan dan curug putri sebagai objek wisata pendidikan dan perkemahan
- Meningkatkan Sarana Transportasi untuk menuju Bumi Perkemahan Palutungan dan Curug Putri
- Menjaga Kebudayaan masyarakat sekitar

❖ Curug Landung

Objek Wisata Curug Landung berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Curug landung sebagai berikut :

- Menjaga kelestarian alam Curug landung
- Meningkatkan dan memperbaiki sarana prasarana seperti warung souvenir dan tempat parkir

- Bekerjasama dengan dinas kependidikan dan Mempromosikan objek wisata alam curug landung
- Meningkatkan Sarana Transportasi untuk menuju objek wisata curug landung
- Memperbaiki jalan menuju wisata curug landung

❖ Hutan Kota Bungkirit

Objek Wisata Hutan Kota Bungkirit berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Hutan Kota Bungkirit sebagai berikut :

- Bekerjasama dengan dinas kependidikan dan Mempromosikan objek wisata hutan kota bungkirit agar dapat meningkatkan pengunjung pariwisata
- Meningkatkan Sarana Transportasi untuk menuju objek wisata Hutan Kota Bungkirit
- Menjaga kelestarian lingkungan yang sudah ada

❖ Taman Mayasih

Objek Wisata Taman Mayasih berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Taman Mayasih sebagai berikut :

- Menjaga kelestarian dan kebudayaan objek wisata taman mayasih
- Meningkatkan dan memperbaiki sarana prasarana seperti warung souvenir dan tempat parkir
- Bekerjasama dengan dinas kependidikan dan Mempromosikan objek wisata Taman Mayasih untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata
- Meningkatkan Sarana transportasi untuk menuju objek wisata Taman Mayasih

❖ Bumi Perkemahan IPUKAN

Objek Wisata Taman Mayasih berdasarkan hasil analisis SWOT berada pada kuadran IV yang artinya meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman. Strategi – strategi yang dilakukan untuk pengembangan Taman Mayasih sebagai berikut :

- Menjaga kelestarian flora dan fauna wisata Bumi Perkemahan IPUKAN
- Meningkatkan dan memperbaiki sarana prasarana seperti warung souvenir dan tempat parkir
- Memperbaiki sarana jalan menuju Bumi perkemahan Ipuhan
- Bekerjasama dengan dinas kependidikan dan Mempromosikan objek wisata Taman Mayasih untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisata
- Meningkatkan Sarana transportasi untuk menuju objek wisata Taman Mayasih

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk mencegah terjadinya konflik sara adalah mengembangkan potensi wisata-wisata di Kecamatan Cigugur dan memperbaiki sarana-prasarana wisata pada objek wisata yang berada di Kecamatan Cigugur untuk meningkatkan jumlah pengunjung pariwisata karena dapat meningkatkan pendapatan sebagai peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Cigugur. Terutama bagi pemerintah daerah, pihak swasta sebagai investor dan masyarakat setempat, yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan Kawasan Wisata Bandungan. Beberapa rekomendasi tersebut adalah :

1. Dalam pengembangan Kawasan Wisata Cigugur, keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kawasan wisata ini kedepannya, supaya masyarakat sekitar dapat merasakan secara langsung dampak dari pengembangan Kawasan Wisata Cigugur ini. Hal ini dapat mengembangkan tingkat toleransi yang cukup tinggi di masyarakat cigugur sehingga dapat meminimalisasikan konflik sara di sekitar masyarakat cigugur
2. Dalam pengembang objek wisata cigugur di beri tanda/peringatan bahwa wisata yang berada di Kecamatan Cigugur ada yang merupakan merupakan wisata religi rohani seperti islam,animisme,nasrani,madrais dan netral
3. Pemerintah, swasta dan masyarakat ikut berusaha mempromosikan Kawasan Wisata Cigugur ke seluruh wilayah terutama antar kota agar dapat membuka peluang banyaknya wisatawan yang berkunjung.

Dapat juga bekerjasama dengan biro perjalanan/paket wisata untuk mencantumkan Kawasan Wisata Cigugur sebagai paket tujuan wisata di Jawa Barat

4. Pemerintah harus menangani permasalahan kekurangan sarana dan prasarana pariwisata yang berada di Kecamatan Cigugur seperti perbaikan toilet, mushola, dan transportasi menuju objek wisata cigugur
5. Adanya peran pemerintah agama dan keamanan dalam penyeluruhan terhadap orang-orang yang berdatangan untuk berwisata di Kecamatan Cigugur seperti :
 - Disediaknya pos-pos penyeluruhan di setiap pintu masuk objek wisata seperti di objek wisata kolam ikan cigugur, situs buyut banantaka, situs menhir batu tilu cisumur, situs makam winduherang dan objek gedung paseban tri panca tunggal untuk membagikan brosur-brosur kecil pada setiap wisata yang datang sebagai tanda peringatan untuk tetap teguh dengan keyakinan dan tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut.

5.3 Kelemahan Studi

Baik dalam proses analisis maupun penyusunan strategi Kawasan Wisata Bandungan ini, masih terdapat kelemahan-kelemahan yang tidak dapat dihindari, antara lain :

1. Kurangnya ketelitian di dalam pengetikan, penggunaan tata bahasa, cara menerangkan maupun dalam memvisualisasikan kondisi yang terjadi secara detail.
2. Penelitian yang dilakukan pada studi ini belum cukup akurat, dikarenakan keterbatasan data dan waktu menjadi alasan utama dan khususnya mengenai peran masyarakat lokal terhadap pengembangan Wisata Cigugur.